

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa secara perorangan dan atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam pengelolaan produksi benih pertanian yang meliputi proses penyiapan tanaman di lapangan, panen, pengolahan benih, pengemasan dan pemasaran benih.

Disamping itu, pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada dilapang serta penyelesaian dari masalah tersebut dengan cara mahasiswa dapat melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir serta dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan/petani. Untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan secara khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan/ atau mendirikan usaha sendiri yang kaitannya dengan perbenihan serta secara umum dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini akan dilakukan di PT. Corteva Agriscience Jl. Raya Curungrejo, Desa Curungrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur (65163) selama 6 bulan.

Jagung merupakan tanaman pangan di Indonesia yang menempati urutan kedua setelah padi. Namun, jagung juga mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan padi. Di negara agraris seperti Indonesia sangat mendukung dikembangkannya tanaman jagung karena memiliki potensi yang cukup baik untuk dibudidayakan. Selain untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia, jagung juga

digunakan sebagai bahan baku industri serta pemenuhan bahan baku untuk pakan ternak. Hal ini menyebabkan kebutuhan jagung terus meningkat, terutama pada bidang industri khususnya industri ternak, padahal dalam kenyataannya produksi jagung nasional masih rendah artinya kebutuhan pasar belum terpenuhi (Widiyanti et al. 2016).

Penyakit bulai merupakan penyakit utama pada tanaman jagung, sehingga syarat pelepasan suatu varetas jagung hibrida maupun komposit adalah calon varietas harus mempunyai sifat tahan terhadap penyakit bulai. Penyakit ini disebabkan oleh 10 jenis spesies, namun di Indonesia baru ditemukan tiga spesies yaitu *Peronosclerospora maydis*, *P. philippinensis*, dan *P. sorgi* masing-masing dengan daerah penyebaran di Pulau Jawa, Sulawesi, dan Tanah Karo di Sumatera Utara, Batu di Malang.

Penyakit bulai merupakan penyakit penting tanaman jagung yang dapat menurunkan hasil produksi jagung. Bulai disebabkan oleh jamur patogen *Peronosclerospora maydis* yang menginfeksi tanaman jagung pada umur 2-3 minggu, dengan tingkat kerusakan mencapai 95% (Semangun, 2004).

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi jagung guna memenuhi kebutuhan serta permintaan pasar dapat dipengaruhi oleh pengetahuan budidaya yang mumpuni. Pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida sangat diperlukan oleh mahasiswa program studi Teknik Produksi Benih, sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang Produksi benih jagung hibrida.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek kerja lapang**

### **1.2.1 Tujuan umum**

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan tentang teknik produksi jagung hibrida di PT. Corteva Agriscience

- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.
- c. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan teknik pencegahan penyakit bulai (*Downy mildew*) pada tanaman jagung
- b. Memahami Tentang bagaimana cara melakukan teknik pencegahan penyakit bulai (*Downy mildew*) pada tanaman jagung
- c. Terampil dalam melakukan teknik pencegahan penyakit bulai (*Downy mildew*) pada tanaman jagung

#### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini yaitu :

- a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan teknik pencegahan penyakit bulai (*Downy mildew*) pada tanaman jagung di lahan produksi benih jagung hibrida PT. Corteva Agriscience Desa Curungrejo.
- b. Mahasiswa terlatih untuk melakukan teknik pengendalian penyakit bulai (*Downy mildew*) pada tanaman jagung di lahan produksi benih jagung hibrida PT. Corteva Agriscience Desa Curungrejo.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

#### 1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Corteva Agriscience yang bertempat di Desa Curungrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Sedangkan untuk kegiatan pengolahan dan pengujian mutu benih berada di *Plant* (pabrik)

Malang, jalan Raya Kribet, Desa Kribet, Kecamatan Bululawang, Malang, Jawa Timur -Indonesia.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja lapang di PT. Corteva Agriscience ini dilaksanakan selama 5 bulan 2 minggu yaitu di mulai tanggal 08 Juli 2019 sampai dengan tanggal 20 Januari 2019 dengan jadwal hari kerja di lapang yaitu hari Senin – Jum’at dimulai pukul 07.00-14.00 WIB sedangkan pada hari sabtu di mulai pukul 07.00-12.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini, mahasiswa melakukan praktek secara langsung yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

### 1.4.2 Demonstrasi

Kegiatan praktek kerja lapang yang dibutuhkan sesuai jadwal kerja tetapi tidak ada kegiatan di lapangan sehingga dilakukan melalui demonstrasi di bawah bimbingan pembimbing lapang.

### 1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan, supervisor dan di setiap divisi PT. Corteva Agriscience.

### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini mencakup kegiatan mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.

